

# LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



## PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK PELUANG USAHA WARGA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA WANAHERANG KECAMATAN GUNUNG PUTRI KABUPATEN BOGOR

Oleh :

**Ketua Tim Pengusul :**

**Amdani, SE. MM**

NIDN : 0320045802

Anggota Tim :

No	Nama	NIDN
1.	Dr. Nana Trisnawati , SE,MM	0331126802
2.	Dr. Lely Indriaty SE,M.M.	0005056201
3.	Prof. Dr. Ir. Yudi Yulius, MBA	0309076502
4.	Mery wanialisa, SE. MM	0316047702
5.	Laili Suryati, SE, M.Ak	0305096102

**TIM ABDIMAS UPI YAI JAKARTA**

**TAHUN 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

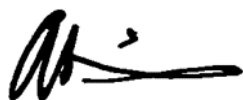
1.	Judul	PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK PELUANG USAHA WARGA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA WANASHERANG KECAMATAN GUNUNG PUTRI
2.	Bidang Pengabdian	SOSIO EKONOMI
3.	Nama Kegiatan PKM	ABDIMAS OFFLINE
4.	Jenis Kegiatan	Luring (Offline)
5.	Tanggal Pelaksanaan	Selasa, 26 Juli 2022
6.	Waktu Pelaksanaan	Pukul 10:00 – 15:00 WIB
7.	Lokasi Pelaksanaan	Desa Wanasherang Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor
8.	Jumlah Peserta	± 50 partisipan
9.	Ketua Pelaksana:	
	Nama Lengkap	Amdani. SE. MM
	Jenis Kelamin	Laki-laki
	Disiplin Ilmu	Manajemen
	NIDN	0320045802
	Pangkat/Golongan	Pembina/IVa
	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
	Fakultas/Jurusan	Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
	Alamat Kantor	Jl. Diponegoro Kav. 75, Jakarta Psat
10.	Jumlah Anggota	4 (empat) orang
	Nama Anggota	Dr. Nana Trisnawati , SE,MM
	Nama Anggota	Dr. Lely Indriaty SE,M.M.
	Nama Anggota	Prof. Dr. Ir. Yudi Yulius, MBA
	Nama Anggota	Mery wanielisa, SE. MM
		Laili Suryati, SE, M.Ak
11.	Anggaran Kegiatan	Rp 2.800.000,-

Menyetujui,

Ketua LPPM FEB UPI Y.A.I

Jakarta, 29 Juli 2022

Ketua Pelaksana,



**Dr. Abdullah Muksin, M.M**



**Amdani, SE. MM**

Mengetahui

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I



**Dr. Marhalinda, S.E., M.M**

Dekan

## KATA PENGANTAR


Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya Pse hingga kami dapat membuat laporan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan judul PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK PELUANG USAHA WARGA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA WANASHERANG KECAMATAN GUNUNG PUTRI. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu wujud dari kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh setiap dosen sebagai bentuk implementasi dari hasil riset dan kompetensi di bidang keahlian/keilmuan yang dimilikinya. Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga merupakan rasa kepedulian kepada masyarakat dalam rangka upaya mencegah penyebaran covid 19 melalui pelatihan pembuatan cuci piring dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan sosial ekonomi dengan dapat memasarkan produk cuci piring di wilayah Kabupaten Bogor ALHAMDULLAH selesai dengan tepat waktu dan di daerah tersebut sudah memasuki zona hijau pandemik covid 19, sehingga pengabdian masyarakat ini bisa dilakukan secara tatap muka. Namun demikian tetap kita mematuhi protokol kesehatan.

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini berkat kerjasama dan dukungan berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI
2. Ketua LPPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI
3. Kepala Desa Wanasherang Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor
4. Pengurus PKK Desa Wanasherang Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor
5. Rekan-rekan Tim Abdimas sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lapangan yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

Dalam penulisan laporan kegiatan Abdimas ini, kami Tim Abdimas masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Semoga ALLAH SWT senantiasa membeñkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Jakarta, 19 Juli 2022



Ketua Tim pengusul

AMDANI. SE MM

## DAFTAR ISI

<b>KETERANGAN</b>	<b>Hal</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
RINGKASAN .....	v
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Tujuan Kegiatan .....	2
C. Manfaat Kegiatan .....	2
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN .....	3
A. Solusi Permasalahan.....	3
B. Rencana Target Capaian .....	3
BAB III. METODE PELAKSANAAN.....	4
A. Metode Pendekatan .....	4
B. Prosedur Kerja .....	4
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	8
A. Persiapan Kegiatan .....	8
B. Pelaksanaan Kegiatan .....	9
C. Monitoring dan Evaluasi .....	10
BAB V. KESIMPULAN. ....	13
A. Kesimpulan .....	13
B. Saran .....	13
Daftar Pustaka .....	14
LAMPIRAN .....	15

## RINGKASAN

Akibat pandemi Covid 19 beberapa tahun menimbulkan masalah baru memberikan dampak negatif bagi masyarakat terutama warga desa Wanaherang. Salah satu penyebaran covid 19 adalah melalui tangan yang terkontaminasi oleh virus corona selama mereka beraktifitas.

Produk sabun cuci piring yang dihasilkan memiliki potensi ekonomi yang baik untuk dikembangkan sebagai industry rumah tangga. Kegiatan pengabdian ini telah dijalankan secara efektif dan mampu membuat peserta semangat untuk berproduksi guna membuka peluang kerja dan keuntungan secara ekonomi. Keberlanjutan dari kegiatan ini perlu diupayakan melalui pembinaan dan membangun kerjasama dengan berbagai pihak.

Potensi masyarakat diperlukan dan merupakan salah satu modal dasar pembangunan yang mutlak diperlukan sehingga perlu ditumbuh kembangkan agar dapat berperan secara aktif dalam mengisi pembangunan melalui peningkatan kemampuan dan kemanfaatan mereka sendiri sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Jiwa kewiraswastaan dan sikap peduli lingkungan kewirausahaan sangat perlu dimiliki oleh para santri/pemuda dengan harapan agar mereka dapat mengembangkan bisnis dengan segala kreativitasnya guna meningkatkan kecakapan hidup dalam segala aspek kehidupan.

Pelatihan akan menjadi peluang dan sekaligus tantangan tersendiri bagi masyarakat luas, khususnya ibu-ibu rumah tangga agar lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu produk yang bernilai tinggi dan berpeluang tinggi karena saat ini sangat dibutuhkan masyarakat.

**Kata Kunci : Covid 19, Pemberdayaan masyarakat, Pelatihan, kreatif dan Inovatif**

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat :

PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK PELUANG USAHA WARGA  
DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA  
WANAHERANG KECAMATAN GUNUNG PUTRI KABUPATEN BOGOR

2. **Tim Pelaksana :**

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu
1	Amdani, SE, MM	Ketua	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
2	Dr. Nana Trisnawati , SE,MM	Anggota 1	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
3	Dr. Lely Indriaty SE,M.M.	Anggota 2	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
4	Prof.Dr.Ir. Yudi Yulius, MBA	Anggota 3	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
5	Mery wanielisa, SE. MM	Anggota 4	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
6	Laili Suryati, SE, M.Ak	Anggota 5	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam

3. **Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat :**

Ibu-ibu Desa Wanaherang Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor

4. **Masa Pelaksanaan :**

Mulai : Persiapan 22 Juni 2022 .

Berakhir : Pelaksanaan 26 Juli Tahun 2022

5. Usulan Biaya Mandiri : Rp 2.800.000.

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Kabupaten Bogor

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):

Mitra yang terlibat yaitu UKM, Ibu- ibu rumah tangga, Mahasiswa Dan Dosen, adapun kontribusinya menyediakan waktu, peserta dan tempat khususnya untuk pelaksanaan abdimas atas masalah yang dihadapi mitra.

8. Rencana luaran yang Ditargetkan : Peningkatan jiwa wirausaha ibu-ibu di desa Wanaherang kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor dan peningkatan UKM, Ibu-ibu rumah tangga disekitar lokasi Abdimas.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Salah satu kewajiban dari Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut adalah Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat,

Desa Wanaherang adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Banyak cara untuk meningkatkan ekonomi sekaligus kualitas hidup masyarakat, salah satunya melalui pembentukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Seperti usaha sabun cuci piring. Sabun merupakan produk kimia yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Akibat dari Pandemi Covid memberikan dampak negatif bagi masyarakat sekitar desa Wanaherang Kecamatan Gunung Putri akibatnya terjadi penurunan pendapatan.

Pada perkembangannya seperti sekarang sabun kebutuhan utama untuk mendapatkan standar kebersihan yang baik dalam kehidupan sehari-hari termasuk kebutuhan pokok salah satunya sabun pencuci piring kebutuhan rumah tangga digunakan untuk membersihkan berbagai macam benda di rumah, mulai dari piring hingga noda minyak yang membandel karena, kepraktisan dan kecepatan larut sabun pada sabun cuci piring menyebabkan banyak orang lebih memilih menggunakannya.

Pasca pandemi Covid memberikan peluang bagi masyarakat untuk dapat dapat mengembangkan potensinya yang ada, seperti pelatihan-pelatihan segala bidang sangat dibutuhkan diantaranya pelatihan pembuatan sabun cuci piring.

Pada perkembangannya seperti sekarang sabun kebutuhan utama untuk mendapatkan standar kebersihan yang baik dalam kehidupan sehari-hari termasuk kebutuhan pokok salah satunya sabun pencuci piring kebutuhan rumah tangga digunakan untuk membersihkan berbagai macam benda di rumah, mulai dari piring hingga noda minyak yang membandel karena, kepraktisan dan kecepatan larut sabun pada sabun cuci piring menyebabkan banyak orang lebih memilih menggunakannya.

Kondisi seperti ini tentunya menjadi peluang dan sekaligus tantangan tersendiri bagi masyarakat luas, khususnya ibu-ibu rumah tangga agar lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan dan memasarkan sesuatu produk yang bernilai tinggi dan sangat dibutuhkan masyarakat.



Hal ini yang menjadi dasar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh dosen Universitas Persada Indonesia YAI di Lingkungan Desa Wanaherang Kabupaten Bogor dengan Tema "Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga"

## **B. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan penjelasan dan melatih peserta tentang cara pembuatan Sabun cuci piring untuk ibu-ibu rumah tangga bagaimana cara membuat sabun cuci piring yang baik dan benar dengan skala ekonomi rumahan.
- b. Memberikan masukan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan peluang pasar yang tersedia untuk mengatasi ekonomi rumah tangga.
- c. Memotivasi ibu-ibu rumah tangga dalam meningkatkan kreativitas sehingga menghasilkan tambahan pendapatan di lingkungan Desa Wanaherang Kecamatan Gunung Putri kabupaten Bogor.
- d. Dengan adanya pelatihan diharapkan masyarakat terutama ibu-ibu dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

## **C. Manfaat Kegiatan**

Kegiatan diharapkan memberikan manfaat bagi ibu-ibu PKK dan ibu rumah tangga agar dapat:

- a. Mendapatkan pelatihan teknis bagaimana cara menciptakan produk baru yang bernilai tinggi dan bermanfaat ekonomis dapat dijual dengan harga cukup ekonomi.
- b. Dapat mengetahui bagaimana cara memulai suatu usaha yang dapat berhasil dengan sukses dengan mengikuti pelatihan yang diberikan oleh para dosen yang ikut ABDIMAS
- c. Dapat meyakinkan para masyarakat lingkungan Desa Wanaherang Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor dengan pelatihan terciptanya peluang pasar dan tantangan untuk meningkat potensi diri ibu-ibu PKK.

## **BAB II.**

### **SOLUSI PERMASALAH.**

#### **A. Solusi Permasalahan**

Permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga adalah :

1. Bagaimana meningkatkan pendapatan setelah pandemi covid 19 ini berakhir
2. Bagaimana meningkatkan ketrampilan ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat

Solusi yang ditawarkan :

1. Melakukan pelatihan bagi ibu-ibu bagaimana caranya membuat sabun cuci piring dan menghitung biaya pokok produksi pembuatan sabun cuci piring dengan harapan para ibu desa Wanaherang kecamatan Gunung Putri dapat meningkatkan pendapatannya.
2. Pemberdayaan Ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera

#### **B. Rencana Target Capaian**

Rencana luaran yang Ditargetkan adalah pemberdayaan UKM melalui penjualan hasil produk hand made Sabun cuci piring dan *Publikasi* pada Jurnal Ber ISSN (Jurnal IKRAITH-ABDIMAS)

Target dan luaran kegiatan ini adalah:

- a. Meningkatkan peran universitas dalam memberikan pelatihan dan memotivasi ibu-ibu rumah tangga mengenai tersedianya peluang dan tantangan pasar pada saat ini.
- b. Dokumen berupa buku panduan cara membuat sabun cuci piring dengan biaya terjangkau.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN.**

#### **A. Metode Pendekatan**

Terkait dengan Solusi dan Target Luaran dari rencana pelaksanaan program Abdimas pada ibu-ibu rumah tangga yang telah ditetapkan, maka tim Abdimas menetapkan metode pendekatan sebagai berikut:

Penjelasan secara langsung cara pembuatan sabun cuci piring dan dilakukan Tanya jawab, yang dilakukan setelah penyampaian materi dari para penyaji, pengabdian kepada ibu-ibu rumah tangga, dapat pembekalan tentang pentingnya kesadaran untuk tetap menjaga proses untuk mencegah penyebaran covid 19 serta pentingnya meningkatkan kemampuan kreatifitas dan inovatif ibu-ibu rumah tangga / PKK untuk meningkatkan pendapatan melalui pembuatan dan pemasaran sabun cuci piring yang saat ini sangat merupakan peluang karena permintaan yang sangat tinggi di masyarakat sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat khususnya ini ibu-ibu rumah tangga di kelurahan ini.

#### **B. Prosedur Kerja**

Untuk mewujudkan rencana program Abdimas, tim menetapkan prosedur kerja sebagai berikut:

##### **1. Menyusun Rencana Operasional Kegiatan**

Dalam tahap ini tim, menyusun rencana melalui rencana rapat koordinasi tim, surat menyurat, mengidentifikasi kriteria, jumlah instruktur, pembimbing dan pendamping, penyusunan modul, Jadwal kegiatan, pelaksanaan program pelatihan, pembimbing dan pendamping, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta rencana penyusunan laporan kegiatan dan penulisan artikel ilmiah pada Jurnal Nasional.

##### **2. Melakukan Rapat Koordinasi Tim Pelaksana**

Dalam tahap ini tim melaksanakan rapat pembagian tugas tim, mengagendakan rapat koordinasi, yang ditujukan agar pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, sampai pada penyusunan laporan sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.

### 3. Menyiapkan Calon Mitra dan Instruktur, Pembimbing dan Pendamping.

#### a. Menyiapkan Calon mitra

Calon mitra ada satu mitra, dengan kriteria sebagai berikut : Ibu-ibu Rumah Tangga atau sederajat, memiliki keuangan yang masih minim dan berpotensi untuk dikembangkan, membutuhkan transfer Ipteks, memiliki kemampuan dan semangat tinggi, bersedia mengikuti dan mentaati jenis program yang telah direncanakan / yang telah disepakati.

#### b. Penetapan Instruktur, Pembimbing dan Pendamping Program

Instruktur, Pembimbing dan Pendamping kegiatan dalam program ini, melibatkan ahli atau pakar dalam bidangnya.

### 4. Menyusun Jadwal Kegiatan Program Abdimas

Pelaksanaan Program Abdimas ini, direncanakan selama 1 ( satu bulan ) dengan pertimbangan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan program (Instruktur, Pembimbing dan Pendamping, Fasilitasi dan Media, monev, dan penyusunan laporan kegiatan serta penulisan artikel ilmiah Jurnal Ber ISSN (Jurnal IKRAITH-ABDIMAS) dan Repocitory PT.

**Susunan jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:**

No	Kegiatan	Januari	Pebruari	Penanggungjawab
1.	Persiapan	V		Tim Abdimas
2.	Koordinasi Peserta	V		Tim Abdimas
3.	Identifikasi masalah	V		Tim Abdimas
4.	Penyusunan materi	V	V	Tim Abdimas
5.	Pelaksanaan Abdimas		V	Tim Abdimas
6.	Laporan		V	Tim Abdimas

**Jadwal Kegiatan Abdimas**

No.	Tgl	Keterangan
1.	22 Juni 2022	Rapat Persiapan rencana kegiatan abdimas Rw 009 Keradenan Cibinong Bogor
2.	4 Juli 2022 Jam 10.00 – 12.00	Survey Lokasi
3.	5 Juli 2022 Jam 10.00 – 12.00	Rapat Bertemu dengan pihak pengurus Ibu-ibu rumah tangga menyampaikan rencana abdimas dari Dosen FEB UPI YAI
4.	7 Juli 2022	Mengajukan Proposal Ke Ketua LPPM FEB UPI YAI
5.	11 Juli 2022 Jam 10 – 15,00	Persiapan pelaksanaan kegiatan , Koordinasi Internal dengan tim Abdimas serta persiapan persediaan bahan baku dan bahan lainnya .
6	26 Juli 2022 Jam 13 – 17.00	Pelaksanaan Abdimas . Sosialisasi Pola Hidup Sehat dan Pelatihan Pembuatan Sabun cuci piring di Desa Wanaherang Kecamatan Gunung Putri.
7	29 Juli 2022	Pembuatan Laporan Abdimas

### Nama Tim Pengusul, Kapakaran Dan Tugas Tim Pelaksana Program PKM

No	Nama	Jabatan/kepakaran	Tugas
1.	Amdani,SE, MM	Ketua TIM / Kepakaran : Manajemen	Merencanakan, Mengkordinasikan kegiatan,Melaksanakan, Program PKM pada Mitra dengan anggota tim mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, penyusunan Laporan, penyerahan laporan dan sampai penulisan Artikel pada Jurnal nasional dan bertanggung jawab kepada ketua LPPM UPI Y.A.I.
2.	Dr. Nana Trisnawati, SE, MM (Anggota Tim)	Anggota Tim/ Kepakaran : Analisa Laporan Keuangan	Mempersiapkan materi kegiatan PKM mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, sampai dengan penyusunan dan penyerahan laporan, penulisan artikel ilmiah, dan bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
3.	Dr. Lely Indriaty SE,M.M. (Anggota Tim)	Anggota Tim/ Kepakaran : Manajemen Keuangan	Mengkoordinasikan,mempersiapkan memfasilitasi, melaksanakan, kegiatan PKM mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, sampai dengan penyusunan dan penyerahan laporan, penulisan artikel ilmiah, dan bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
4.	Mery Wanialisa, SE, MM	Anggota Tim/ Kepakaran : Manajemen Anggaran	Menyiapkan materi/aplikasi pembelajaran dari persiapan sampai penyusunan laporan PKM mulai dari persiapan, Melaksanakan, mempersiapkan perlengkapan kegiatan, membantu anggota dosen, dalam pelaksanaan, evaluasi kegiatan program PKM dan bertanggung jawab kepada anggota Tim Dosen.
5	Prof. DR. Ir. Yudi Yulius. MBA (Anggota Tim)	Anggota Tim/ Kepakaran : Guru Besar Manajemen	Mengkoordinasikan, memfasilitasi, melaksanakan, kegiatan PKM dan memotivasi dosen untuk pelaksanaan PKM.
6	Laili Suryati, SE, M.Ak	Anggota Tim/ Kepakaran : Manajemen Anggaran	Mempersiapkan perlengkapan kegiatan, membantu anggota dosen, dalam pelaksanaan, evaluasi kegiatan program PKM dan bertanggung jawab kepada anggota Tim Dosen.

## BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. Persiapan Kegiatan .

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan/Bimtek/ Pendampingan, Fasilitasi dan Mediasi.

Tahap Kegiatan pelatihan direncanakan dilaksanakan di Desa Wanaherang kecamatan Gunung Putri. Demikian juga untuk kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek), pendampingan, dan Fasilitasi dilaksanakan di lokasi mitra.

### B. Pelaksanaan Kegiatan.

#### 3. Jadwal Kegiatan

Kegiatan abdimas ini rencana akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022

Waktu : Pukul 10.00 -15.00 WIB

#### 2. Susunan Acara

Kegiatan ini dilaksanakan dengan susunan acara sebagai berikut:

No.	Waktu	Mata Acara	Personil
1	10.00-10:30	Registrasi peserta	Host
2	10.31-10.50	Pembukaan	Prof.,Dr . Ir.Yudi Yulius
3	10.51-11.15	Opening Speech: Dekan FEB UPI Y.A.I	Dr. Marhalinda, SE, MM
4	11.16-11.50	Sesi1: Peluang dan Tantangan menghadapi era Pandemi Untuk meningkatkan Pendapatan rumah tangga	Amdani SE.MM dan Dr. Nana Trisnawati, SE. MM
5	11.51-12.55	Sesi 2: Cara pembuatan sabun cuci piring dengan biaya terjangkau	Dr. Anwar Sulaiman, SE,MM
6	12.56-13.30	Sesi 3: Harga Pokok Penjualan sabun cuci piring	Mery wanielisa, SE. MM
6	13.31-14.30	Diskusi dan Tanya Jawab	Dr. Lely Indriaty SE,M.M.
7	14.31-14.45	Closing Speech: Wadek II/ FEB UPI Y.A.I	Dr. Nana Trisnawati, SE. MM
8	14.45-15.00	Penutup dan Foto bersama	Host

### 3. Peserta

Kegiatan ini akan diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga, ibu-ibu PKK, dosen dan mahasiswa UPI Y.A.I.

### 4. Bentuk Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan secara tatap muka (luring).

### 5. Biaya

Biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

No	Uraian	Satuan	Jumlah (Rp)
	Persiapan:		
1.	Konsumsi Pertemuan Persiapan	paket	450.000-
.			
	Pelaksanaan:		
3.	Kebutuhan bahan baku	Paket	600.000,-
4.	Snack saat pelaksanaan	Paket	600.000,-
5.	Pembuatan Laporan Akhir	Paket	200.000,-
6.	Kenang2 an		400.000,-
7	Kebutuhan kemasan		250.000,-
8	Transport		300.000
	<b>Total</b>		<b>2.800.000,-</b>

### 6. Bahan Bahan Pembuatan Sabun cuci piring

Bahan:

- Garam /NaCl            100 gr
- Edta                        50 gr
- Texafoam                1 kg
- Air bersih                2 lt
- Pewarna                 3 ml/secukupnya
- Pewangi                 15 ml/secukupnya



Alat:

- Kompor
- Panci
- Sendok
- Baskom
- Pengaduk
- Gayung
- Botol kemas

Cara membuat sabun cuci piring:

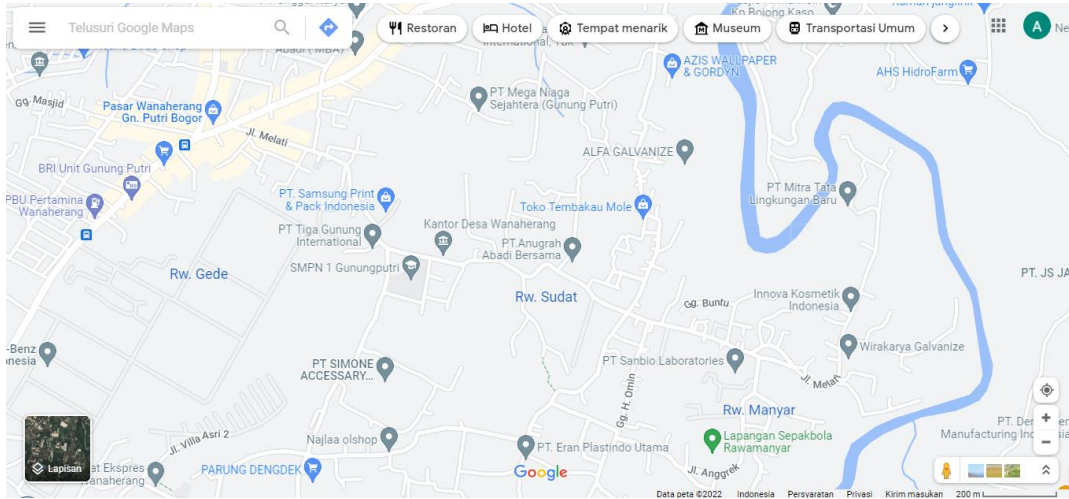
1. Didihkan aquades atau air bersih sejumlah 2 liter.
2. Campurkan texafom sejumlah 1 kg dan bersama EDTA sejumlah 50 gr. Aduk secara merata sampai larutan berubah menjadi berwarna putih dan tidak mengandung gumpalan (disebut dengan larutan 1).
3. Sesudah air mendidih, masukkanlah air panas sejumlah 2 liter ke dalam larutan 1, kemudian aduk sampai rata.
4. Campurkan NaCl 100 gr sedikit demi sedikit ke dalam larutan 1, kemudian rebus selama 30 menit sambil diaduk sampai mengental dan tidak mengandung gumpalan (disebut dengan larutan 2).
5. Jika sudah, cairkan bahan pewarna 5 gr menggunakan sedikit air, lalu masukkan kedalam larutan 2 sedikit demi sedikit.
6. Setelah itu aduk-aduk sampai larutan berubah menjadi berwarna merah hingga merata.
7. Tambahkan sedikit saja pewangi ke dalam larutan dan aduk sampai menjadi rata.
8. Sesudah 30 menit, matikanlah kompor. Dinginkan larutan tersebut sampai mengental.
9. Sesudah sabun cairnya dingin, masukkanlah ke dalam botol sabun cuci piring dan siap digunakan.

Bahan-bahan kimia yang biasanya digunakan adalah :

NaCl atau Natrium klorida yang merupakan bahan utama dalam pembuatan sabun cuci piring. NaCl biasanya berbentuk padat atau air garam. Selain NaCl bahan-bahan lain yang diperlukan adalah EDTA, Texapon, air bersih, dan pewangi.

## 7. Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan : di Desa wanaherang kecamatan Gunung Putri Kab. Bogor



### C. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Monitoring merupakan kegiatan yang di laksanakan oleh tim pelaksana kegiatan dalam mengamati dan memonitor pelaksanaan baik Pelatihan, Bimbingan Teknis (Bimtek), Pendamping yang di jalankan atau di laksanakan. Sedangkan **Pelaksanaan evaluasi** merupakan kegiatan penilaian yang dilaksanakan oleh tim pelaksana Mulai dari Persiapan sampai pasca program Pelatihan, Bimbingan Teknis, Pendamping, Fasilitasi dan Mediasi. kegiatan ini di tujukan untuk menilai hasil semua kegiatan atau mengukur indikator keberhasilan, juga kelemahan yang mungkin ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya, dan juga sebagai bahan penyusunan laporan dan rekomendasi kegiatan **serta sebagai bahan Rencana Tindakan keberlanjutan program Menjadi Mitra Binaan Tim Abdimas FEB UPI Y.A.**

1. Photo bersama dengan Kepala Desa



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sosialisasi bagi ibu-ibu rumah tangga dan penggerak PKK Desa Wanaherang kecamatan Gunung Putri Kab. Bogor tentang kesadaran memperoleh pendapatan sampingan pasca covid sangat penting dilakukan untuk memotivasi masyarakat pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat pasca pandemi covid 19.
2. Pelatihan pembuatan sabun cuci piring dengan bahan baku yang terjangkau sangat dibutuhkan oleh ibu-ibu rumah tangga mengingat harga sabun cuci piring di pasar relatif mahal.
3. Bagi ibu rumah tangga, pelatihan dan bimbingan ini adalah sebuah motivasi untuk peningkatan kemampuan dan keterampilan untuk membuat suatu produk yang mempunyai nilai jual dalam meningkatkan kemampuannya untuk dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.
4. Melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat karena selain dapat digunakan sendiri dapat juga dipasarkan mengingat produk tersebut sangat dibutuhkan masyarakat saat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

#### **B. Saran**

1. Diperlukan kerjasama dari semua pihak, dengan dipelopori dari ibu-ibu Tim penggerak PKK 09 untuk selalu melakukan pemantauan kegiatan masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga dalam aktivitas usahanya untuk dapat .
2. Perlu ditingkatkan kemampuan ibu-ibu PKK di seluruh wilayah desa Wanaherang untuk dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi sehingga dapat menambah penghasilannya dengan acara mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pemberdayaan wanita sehingga terciptanya peningkatan ekonomi rumah tangga baik melalui online maupun off line seperti yang dilakukan tim dosen abdimas FEB UPI YAI.

## Daftar Pustaka

- Aulia dan Yuliani ( 2017 ) Gel Sabun cuci piring Formulation , Jurnal Ilmiah farmasi bahari , 8 (20) 15-21
- Hasan Mahmjud ( 2018 ) Pembangunan Ekonomi pemberdayaan masyarakat , strategi pembangunan manusia dalam perpektif ekonomi local , Makasar. CV Neo Sinar
- Kementrian Kesehatan RP ( 2014 ) Perlaku Masyarakat Mencuci Tangan pakai SABun di Indonesia
- Kustyani ( 2017) Kemitraaan dan model perberdayaan Masyarakat , Yogyakarta, Gava Media
- Wijaya ( 2013 ) Formulation of hand Zanitizer , Jurnal Mahasiswa Unv, Sulawesi 6.2 ( 1-4 )

## Lampiran

### Aktivitas Kegiatan Abdimas Desa Waaherang Kecamatan Gunung Putri Kab. Bogor



Aktivitas Kegiatan Abdimas Desa Waaherang Kecamatan Gunung Putri Kab. Bogor

